

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab hidup tanpa di dasari oleh pendidikan, manusia tidak akan mengalami kemajuan dan perkembangan. Karena arti pendidikan itu sendiri adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman, tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Dalam dunia pendidikan formal, pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dan segi utama yang mendasari semua segi pendidikan lain bagi Siswa yang beragama Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang taqwa yang berbudi luhur yang memahami dan menyakini serta mengamalkan ajaran agamanya.² Sama halnya dengan pendidikan lain, Pendidikan Agama Islam juga meliputi 3 aspek yaitu aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Ini berarti materi pelajaran yang diajarkan guru tidak hanya diketahui dan diresapi saja melainkan dituntut untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung, 2000, hal. 10.

² Mahfud Sholahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Bina Ilmu, Surabaya, 1987, hal. 11.

Dalam mempelajari ilmu agama di sekolah memerlukan keaktifan belajar, sehingga anak menjadi terlibat langsung dan memiliki rasa tanggungjawab di dalam proses belajar serta diharapkan anak lebih mudah menyerap ilmu yang diajarkan dan sebagai proses tindak lanjut anak untuk mengamalkan atau mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Karena banyak diantara mereka yang telah memperoleh ilmu di bangku sekolah (khususnya Pendidikan Agama) masih minimum dalam penerapan atau praktik dari tujuan yang diharapkan dalam pendidikan Agama.

Harapan dari masing-masing siswa setelah mendapatkan pendidikan adalah memperoleh perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar.

Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “Perubahan“ harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan dari luar individu. Proses disini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologis. Kecuali bila seseorang telah berhasil dalam belajar, maka siswa itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu proses belajar telah terjadi dalam diri siswa hanya dapat disimpulkan dan hasilnya, karena aktifitas belajar yang telah dilakukan. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak berilmu menjadi berilmu.³

³ Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 141

Dari uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam sejauh mana “ **Hubungan Keaktifan Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto ?
2. Bagaimana Keberhasilan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto?
3. Bagaimana hubungan keaktifan belajar dengan keberhasilan belajar pada bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto.
2. Untuk Mengetahui Keberhasilan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto.

3. Untuk Mengatahui hubungan keaktifan belajar dengan keberhasilan belajar pada bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto.

D. Penegasan Istilah

Sebelum membahas lebih lanjut, kiranya penting terlebih dahulu penulis jelaskan judul yang akan penulis angkat adalah “hubungan keaktifan belajar dengan keberhasilan belajar pada bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto”. Dengan harapan agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

Adapun istilah yang terdapat dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hubungan : Keterkaitan atau hubungan nyata antara dua hal gejala, keadaan atau proses ⁴
2. Keaktifan : Berasal dari kata dasar “aktif” yang berarti giat atau dinamis. Sedangkan “keaktifan” adalah kegiatan atau kesibukan. ⁵

Jadi yang penulis maksudkan keaktifan adalah frekuensi dari kegiatan belajar yang meliputi : aktif mendengarkan materi pelajaran, aktif membaca buku-buku pelajaran Agama, aktif mencatat keterangan-keterangan guru, aktif dalam dikusi, aktif dalam mengungkapkan pendapat dan aktif latihan atau praktik.

⁴ Eddy Suwardi Kartodjadja. *Pengukuran dan hasil evaluasi belajar*. Sinar Baru. Bandungal, 1998, hal. 130.

⁵ *Ibid*, hal. 19.

3. Belajar: Perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁶
4. Pendidikan Agama Islam : Usaha secara sadar dan sistematis dalam membantu anak didik agar dapat hidup sesuai dengan agama Islam.⁷ Disini Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi : Aqidah Akhlaq, Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
5. Hasil Belajar : Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸
6. Siswa : Yang penulis teliti adalah semua siswa kelas VIII SMP Rijan Pacet yang berjumlah 32 Siswa.

Berdasarkan penegasan istilah diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud “ hubungan keaktifan belajar dengan keberhasilan belajar pada bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto” adalah Sejauh manakah hubungan atau keterkaitan antara keaktifan yang dilakukan oleh siswa dengan keberhasilan yang diperoleh.

⁶ Muhibbin Syah, *Op.Cit.* hal. 92.

⁷ Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Usaha Nasional, Surabaya, 1987, hal. 25.

⁸ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hal 22.

E. Hipotesa

Hipotesa adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya.

Dengan demikian hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data.⁹

Sesuai dengan judul, maka penulis mengajukan hipotesa ada korelasi yang positif antara keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan keberhasilan belajar Siswa Kelas VIII di SMP Rijan Pacet.

F. Metode Penelitian

Yang dimaksud metode adalah suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari atau melaksanakan sesuatu cara sistematis, efektif dan terarah.¹⁰

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Rijan Pacet yang berjumlah 32 Siswa

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti.¹²

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal.68

¹⁰ A. Mursal Thohir. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*. PT. Al-Ma'arif, Bandung , 1977, hal. 147.

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Op. Cit*, hal.115.

¹² *Ibid*, hal.117.

Cara pengamatan sampel dalam penelitian adalah apabila subyeknya kurang dari 100 Siswa, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 Siswa dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%.¹³

Jadi, karena jumlah siswanya 32 Siswa sesuai dengan pedoman tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹⁴

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Diantara daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat,

¹³ *Ibid*, hal.107.

¹⁴ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hal. 5)

keyakinannya atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.¹⁵

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari siswa SMP Rijan Pacet. Adapun data yang ingin diperoleh adalah data mengenai keaktifan belajar bidang studi pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa.

b. Observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada obyeknya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperkuat metode interview, agar terbukti kebenarannya dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung.

c. Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan.

¹⁷

d. Dokumentasi

Yaitu kumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, foto, rekaman dan kaset.¹⁸

¹⁵ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990, hal. 124.

¹⁶ Nadzir. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986, hal.325.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal : 226

¹⁸ *Ibid*, hal.188.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data berdirinya sekolah, struktur organisasi dan sarana prasarana sekolah.

4. Variabel dan Indikator Penelitian

Agar ditemukan indikator dari variabel ini, maka dapat penulis rinci sebagai berikut :

- a. Variabel (x) atau variabel bebas yaitu “keaktifan belajar bidang studi pendidikan Agama Islam” dengan indikator :
 - Mendengarkan materi pelajaran
 - Membaca buku-buku pelajaran agama
 - Mencatat keterangan-keterangan guru.¹⁹
 - Menanyakan penjelasan guru yang belum jelas.
 - Latihan atau praktik.²⁰
- b. Variabel (y) atau variabel terikat yaitu “Keberhasilan belajar siswa” dengan indikator : dilihat dari nilai raport prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam Semester I.

¹⁹ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta, 1981, hal. 99-100

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1995, hal. 128-129.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka dilakukan tiga langkah analisis data, yaitu : analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

a. Analisis Pendahuluan

Tahap ini adalah menilai angket tentang keaktifan belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa dengan menilai data mentah dan mengubah jawaban responden.

- Untuk skor jawaban selalu(A) dinilai 4
- Untuk skor jawaban kadang-kadang(B) dinilai 3
- Untuk skor jawaban Jarang(C) dinilai 2
- Untuk skor jawaban Tidak pernah(D) dinilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis.

Analisis ini untuk menguji hipotesa yang diajukan dengan pengadaaan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \quad 21$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment.

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Σx = Jumlah keseluruhan skor x

²¹ Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hal. 295

Σy = Jumlah keseluruhan skor y

N = Jumlah subyek yang diteliti.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis, dalam analisis ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi (r_o) dengan nilai yang ada pada tabel (n) dengan huruf signifikansi 1% : (0,01) dan 5% : (0,05) dengan kemungkinan :

1. Apabila r_o lebih besar, maka hasil penelitian ini adalah signifikan, berarti ada pengaruh antara keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa. Jadi hipotesis yang diajukan diterima.
2. Apabila r_o lebih kecil, maka hasil penelitian ini adalah non signifikan, berarti tidak ada pengaruh antara keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Depan.

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari:

o Bab I : Pendahuluan

Pada Bab ini Memuat : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penegasan Istilah, Hipotesa, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

o Bab II : Landasan teori tentang Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Keberhasilan Belajar Siswa

Pada Bab ini akan diuraikan masalah teoritis, yang penulis bagi dalam 3 bagian yaitu :

Pertama, Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi : Pengertian Keaktifan, Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar, Pengertian, Tujuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar, Efisiensi Dan Pendekatan Dalam Belajar

Kedua, Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam.

Ketiga, Keberhasilan Belajar Siswa meliputi:

Gambaran umum Pengertian hasil belajar, Perumusan tujuan hasil pembelajaran, Klasifikasi Taksonomi Hasil Belajar.

Keempat, hubungan keaktifan belajar dengan keberhasilan belajar pada bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto.

- Bab III : Metode penelitian meliputi : jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisa data.
 - Bab IV : Pada bab ini meliputi dua aspek yang penting *pertama* : kajian data meliputi : Kondisi Umum Dan Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Hubungannya Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMP Rijan Pacet Mojokerto yang meliputi : Tinjauan Historis, Letak Geografis Lokasi Penelitian, Struktur Organisasi, Keadaan Guru Dan Siswa, Sarana Dan Prasarana SMP Rijan Pacet Mojokerto. Kedua, Pelaksanaan Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Rijan Pacet Mojokerto. Dan Ketiga, Keberhasilan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Rijan Pacet Mojokerto
- Kedua* : Analisis Data Pengaruh Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa. Meliputi : Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis, Analisis Lanjut.

- Bab V : Penutup

Terdiri dari kesimpulan, penutup dan saran-saran.

3. Bagian Akhir.

Pada Akhir Memuat Tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar

Riwayat Penulis